

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Negara-negara di dunia saat ini tengah dihadapkan pada pandemi Covid-19, termasuk Indonesia. Pandemi Covid-19 menjadi krisis besar manusia, manusia dipaksa berhenti dari rutinitas kehidupannya sehari-hari dan diminta berdiam diri di rumah. *Coronavirus* itu sendiri adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. *Coronavirus Diseases 2019 (Covid-19)* adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Dengan adanya virus Covid-19 di Indonesia saat ini berdampak bagi seluruh masyarakat.

Pandemi Covid-19 telah terlihat memberikan dampak yang sangat mempengaruhi dan mengubah berbagai aspek kehidupan manusia di dunia tak terkecuali di Indonesia. Saat ini, kebijakan yang diterapkan dan ketanggapan pemerintah dianggap merupakan dapat membantu meminimalisir penyebarannya. Berbagai kebijakan telah dikeluarkan seperti dengan memberlakukan sosial distancing di seluruh tempat, bahkan membuat suatu aturan ketat dengan memberlakukan PSBB (pembatasan sosial berskala besar) pada beberapa daerah terlebih untuk daerah yang masuk dalam zona merah.

Dampak yang terjadi ditinjau berdasarkan aspek Pendidikan di Indonesia pada masa Pandemi Covid-19 juga mendesak pemerintah untuk melakukan pengujian pendidikan daring kepada seluruh instansi Pendidikan. Mengingat pada masa pandemi, waktu, lokasi dan jarak menjadi permasalahan besar saat ini (Kusuma & Hamidah, 2020). Sehingga pembelajaran daring diyakini menjadi

langkah yang tepat untuk mengatasi kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran secara tatap muka atau secara langsung. Dengan demikian, hal ini menjadi suatu tantangan kepada semua pihak, terlebih pada pihak dalam jenjang pendidikan untuk mempertahankan kelas tetap aktif meskipun sekolah telah ditutup. Krisis kesehatan yang diakibatkan oleh wabah Covid-19 telah menciptakan pembelajaran yang dilakukan secara daring.

Pembelajaran selama pandemi telah berlangsung secara *online* dan telah diterapkan baik dalam satuan pendidikan SD, SMP, SMA bahkan Perguruan Tinggi sekalipun tergantung kebutuhan masing-masing. Melihat kondisi yang masih dalam masa pandemi ini belajar *online* mengharuskan peran pendidik dalam menyesuaikan dengan kebutuhan belajar siswa. Ini penting dilakukan supaya tujuan pembelajaran tercapai sebagaimana mestinya, yakni memenuhi Standar Kompetensi yang telah ditetapkan dalam Standar Pendidikan Nasional. Tetapi, fakta yang ditemukan dilapangan bahwa banyak kendala yang dirasakan pendidik maupun peserta didik bahkan orang tua siswa dalam pembelajaran *online*. Kendala yang dihadapi yakni kondisi wilayah di Indonesia yang beragam sehingga menyebabkan tidak semua wilayah terjangkau oleh layanan internet dan sebaran jaringan internet.

Berdasarkan kendala yang dikemukakan di atas peneliti telah melakukan studi pendahuluan pada sebuah jurnal penelitian yang dilakukan oleh Devi, dkk (2020:65) hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran *online* menjadi solusi efektif untuk mengaktifkan kelas meski sekolah telah ditutup mengingat waktu dan tempat menjadi beresiko pada masa pandemi ini. Namun, teknik

pembelajaran ini penting untuk dievaluasi sesuai dengan kondisi setempat mengingat sebaran fasilitas dan kemampuan orang tua memberikan fasilitas pembelajaran *online* berbeda kepada peserta didik di Indonesia. Sama halnya dengan tempat peneliti akan melaksanakan penelitian yakni pada Sekolah Dasar Negeri yang terletak di desa dalam sebuah Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara yang diketahui memiliki jangkauan internet yang belum sepenuhnya memadai. Berdasarkan pada uraian tersebut peneliti memilih judul **“Evaluasi Pelaksanaan Daring dalam Proses Pembelajaran di Era Pandemi Covid-19 pada Sekolah Dasar Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun Ajaran 2020/2021”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berikut identifikasi masalah yang diperoleh berdasarkan penjelasan yang terdapat dalam latar belakang, yaitu:

1. Sekolah Dasar peneliti melakukan penelitian terletak di desa dalam sebuah Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara yang memiliki jangkauan internet yang belum sepenuhnya memadai.
2. Tidak semua orang tua siswa mempunyai fasilitas pendukung dan koneksi internet yang mendukung dalam melakukan kegiatan pembelajaran dirumah dalam rangka menunjang pembelajaran secara daring.

3. Perbedaan bimbingan setiap orang tua siswa selama belajar dirumah memungkinkan dapat mempengaruhi pencapaian indikator pembelajaran yang semestinya yaitu sesuai dengan Standar Kompetensi yang telah ditetapkan dalam Standar Pendidikan Nasional.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas maka adanya pembatasan masalah dalam penelitian ini, yaitu: **“Evaluasi Pelaksanaan Daring Berdasarkan Perencanaan dan Operasional Guru dalam Proses Pembelajaran di Era Pandemi Covid-19 pada Sekolah Dasar Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun Ajaran 2020/2021”**.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah dan batasan masalah diperoleh rumusan masalah penelitian, yaitu: **“Bagaimana Evaluasi Pelaksanaan Daring Berdasarkan Perencanaan dan Operasional Guru dalam Proses Pembelajaran di Era Pandemi Covid-19 pada Sekolah Dasar Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun Ajaran 2020/2021”**.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas diperoleh tujuan penelitian, yaitu:
“Untuk Mengetahui Bagaimana Evaluasi Pelaksanaan Daring Berdasarkan Perencanaan dan Operasional Guru dalam Proses Pembelajaran di Era Pandemi Covid-19 pada Sekolah Dasar Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun Ajaran 2020/2021”.

1.6 Manfaat Penelitian

- a. **Bagi Guru** : Semoga dapat memberikan masukan kepada guru agar dalam pelaksanaan daring dalam proses pembelajaran di era covid-19 ini dapat dilakukan secara lebih baik sesuai dengan aturan yang berlaku.
- b. **Bagi Sekolah** : Semoga dapat memberikan evaluasi bagi objek penelitian guna meningkatkan mutu sekolah dalam hubungannya dengan pelaksanaan daring dalam proses pembelajaran pada masa pandemi ini.
- c. **Bagi Peneliti** : Menjadi pengalaman untuk menambah pengetahuan sebagai calon guru, agar dapat mengajar secara profesional jika menghadapi permasalahan pendidikan akibat pandemi covid-19.
- d. **Peneliti Lainnya** : Dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk dijadikan sebagai bahan untuk mengembangkan penelitian.